

Pelatihan Pembuatan Pot Tanaman dari Handuk Bekas di Desa Pucung Lor Kroya

Arnesya Ramadhani^{1*}, Achmad Yusuf Hidayat², Selvy Andhani Pratiwi³, Ihsan Romadhoni⁴, Shafa Salsabila Putri⁵, Novan Maulana Mujadid⁶, Ibdaul Khusni⁷, Muntadzinatuddiyanah⁸, Hana Nabilatul Husna⁹, Syifa Rowiyah¹⁰, Muhammad Khayun Mubarak¹¹, Syivaun Nururohmah¹², Siti Khalifah¹³

¹ Teknik Kimia, Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap

²⁻³ Manajemen, Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap

⁴⁻⁵ Pendidikan Guru Sekolah dasar, Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap

⁶ Informatika, Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap

⁷ Teknik Industri, Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap

⁸ Ekonomi Pembangunan, Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap

⁹ Hukum Keluarga Islam, Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap

¹⁰⁻¹² Pendidikan Agama Islam, Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap

¹³ Bimbingan Konseling, Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap

* arnesyaramadhani6@gmail.com

Abstrak

Kain yang tidak digunakan seperti handuk bekas dapat berkontribusi pada peningkatan limbah. Guna mengatasi masalah tersebut, handuk bekas bisa didaur ulang, disumbangkan atau diubah menjadi produk lain yang bermanfaat. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih masyarakat dalam memanfaatkan handuk bekas menjadi pot tanaman yang memiliki nilai seni dan nilai jual yang tinggi. Kegiatan pelatihan ini dimulai dengan sosialisasi pembuatan pot dari handuk bekas. Selanjutnya, praktik langsung dalam pembuatan pot handuk bekas dengan menyiapkan alat dan bahan seperti handuk bekas, semen, ember bekas, dan kayu pengaduk. Sasaran dalam kegiatan ini adalah ibu rumah tangga dan pengrajin yang ada di Desa Pucung Lor, Kecamatan Kroya, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah. Jumlah peserta yang hadir adalah 15 orang. Hasil dari kegiatan pelatihan ini yaitu pelatihan kreativitas peserta khususnya yang bermata pencaharian sebagai pengrajin, dimana pot tersebut dapat menjadi produk baru. Pelatihan ini dinyatakan berhasil karena sudah berhasil membuat 5 pot dari handuk bekas dan masyarakat Desa Pucung Lor sangat antusias dalam mengikuti pelatihan ini.

Kata Kunci: Pot Tanaman, Handuk Bekas, Desa Pucung Lor, Kerajinan Tangan

Pendahuluan

Era modern ini membuat intensitas kebutuhan hidup manusia terus berubah seiring berjalannya waktu. Berbagai sektor perekonomian, khususnya pelaku industri, terus berupaya memenuhi kebutuhan tersebut melalui berbagai reformasi. Industri merupakan

suatu jenis kegiatan ekonomi manusia yang mempunyai kedudukan strategis dalam menghasilkan segala sesuatu yang diperlukan bagi kehidupan manusia, mulai dari makanan, minuman, pakaian, peralatan rumah tangga, dan kebutuhan sehari-hari lainnya, serta memberikan penghasilan bagi masyarakat. Usaha manufaktur kecil dan menengah juga diperlukan untuk membuat sektor industri perekonomian lebih efisien, salah satunya adalah industri rumahan atau *home industry* (Zaen, 2019). Pada umumnya kegiatan ekonomi dalam suatu rumah tangga dilakukan oleh keluarga itu sendiri yang mempekerjakan orang-orang disekitarnya sebagai pekerja. Sekalipun kegiatan ekonomi ini berskala kecil, namun secara tidak langsung menciptakan lapangan kerja bagi sanak saudara dan tetangga. Dengan cara ini, usaha kecil mendukung program pemerintah untuk mengurangi pengangguran dan secara otomatis mengurangi jumlah orang yang hidup dalam kemiskinan dari waktu ke waktu. Oleh karena itu, industri rumahan ini membantu dalam meminimalisir pengangguran. Industri rumahan tergolong sektor informal yang memproduksi secara unik, terkait dengan kearifan lokal, sumberdaya setempat dan mengedepankan buatan tangan (Ananda, 2016).

Desa Pucung Lor, Kecamatan Kroya, Kabupaten Cilacap memiliki kondisi geografis yang baik dan letaknya yang strategis sangat mendukung mata pencaharian warga di desa tersebut. Kondisi tanahnya yang subur seringkali dimanfaatkan para warga untuk menanam tanaman yang mereka inginkan. Tak hanya satu atau dua rumah saja, bahkan setiap RT di daerah tersebut halaman rumahnya dipenuhi dengan berbagai macam tumbuhan yang beraneka ragam. Masyarakat Desa Pucung Lor memiliki mata pencaharian sebagai petani dan pengrajin. Masyarakat disana memiliki kreativitas yang tinggi, namun belum mengetahui cara mengolah sampah daur ulang menjadi barang yang lebih bermanfaat (Nasrulloh et al., 2022). Daur ulang sampah adalah proses mengubah bahan bekas menjadi produk yang memiliki nilai tambah. Ketika masyarakat memahami cara membuang sampah dengan benar, sampah yang tadinya tidak berguna kini dapat memiliki nilai ekonomis yang tinggi dengan dijual atau digunakan kembali menjadi produk yang kreatif, inovatif dan memiliki nilai tambah (Hariana & Rahmatiah, 2020; Makahity et al., 2022; Pudjowati et al., 2021). Limbah tekstil padat yang terdapat di Desa Pucung Lor salah satunya adalah handuk bekas, dimana masyarakat di desa tersebut belum tau dapat dipergunakan sebagai apa. Kebanyakan handuk bekas hanya dimanfaatkan sebagai keset atau kain lap, padahal handuk bekas bisa dimanfaatkan menjadi kerajinan tangan yang menarik dan bermanfaat (Pudjowati et al., 2021). Oleh karena itu, tujuan dari pelatihan ini untuk melatih masyarakat Desa Pucung Lor terutama ibu-ibu dalam memanfaatkan handuk bekas menjadi pot tanaman yang memiliki nilai seni dan nilai jual yang tinggi, serta memberikan manfaat berupa peningkatan pengetahuan tentang pembuatan pot tanaman dari handuk bekas. Selain itu, pembuatan pot dari handuk bekas dapat melatih kereativitas dan keterampilan ibu-ibu Desa Pucung Lor (Hartini et al., 2021; Rasal, 2017; Yustikasari et al., 2023). Kreativitas sangat dibutuhkan untuk sebuah kesuksesan yang dicapai (Hukama et al., 2018).

Metode Pelaksanaan

Pelatihan pot handuk bekas dilaksanakan di Desa Pucung Lor, Kecamatan Kroya, Kabupaten Cilacap pada hari Sabtu, tanggal 10 Agustus 2024. Sasaran dalam kegiatan ini

adalah ibu rumah tangga dan pengrajin yang ada di Desa Pucung Lor. Metode yang digunakan terdiri dari tiga metode yang pertama yaitu metode presentasi menjelaskan tentang manfaat handuk bekas, alat dan bahan yang digunakan pada pembuatan pot dari handuk bekas, kedua yaitu metode demonstrasi proses pembuatan pot dari handuk bekas dan ketiga yaitu metode praktik langsung. Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini memberikan solusi pada permasalahan SDGs nomor dua belas yaitu menekankan pentingnya efisiensi sumber daya, pengelolaan limbah yang tepat dan pengembangan produk yang ramah lingkungan. Indikator keberhasilan dari kegiatan ini adalah ibu rumah tangga dan pengrajin yang ada di Desa Pucung Lor berperan aktif dalam kegiatan dan mampu membuat pot dari handuk bekas dengan baik (Saptati et al., 2020).

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik karena adanya kerja sama yang terjalin antara tim pengabdian masyarakat dengan mitra. Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan di Desa Pucung Lor Kecamatan Kroya melalui pelatihan pembuatan pot handuk yang diikuti oleh warga Desa Pucung Lor yang terdiri dari ibu rumah tangga dan pengrajin. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 10 Agustus 2024. Hasil survei menunjukkan bahwa masyarakat Desa Pucung Lor belum mengetahui cara memanfaatkan handuk bekas menjadi pot tanaman oleh karena itu kegiatan ini bertujuan untuk melatih masyarakat dalam memanfaatkan handuk bekas menjadi pot tanaman yang memiliki nilai seni dan nilai jual yang tinggi. Kegiatan pelatihan ini terdiri dari beberapa langkah yang pertama adalah mengundang masyarakat Desa Pucung Lor dan diperintahkan untuk membawa handuk bekas pada saat pelaksanaan kegiatan tersebut. Langkah kedua menjelaskan tentang manfaat handuk bekas dan alat bahan yang digunakan pada pembuatan pot dari handuk bekas tersebut. Langkah ketiga praktik bersama peserta yang dimulai dengan menggunting handuk bekas dan membuat adonan semen, kemudian membuat pot handuk sesuai dengan arahan yang diberikan dan mengevaluasi pot yang telah dibuat sudah layak untuk digunakan. Praktik pembuatan pot dari handuk bekas ditunjukkan pada **Gambar 3**.



Gambar 1.
*Pemotongan
Handuk Bekas*



Gambar 2. *Persiapan
Alat dan Bahan*



Gambar 3. Proses Pembuatan Pot

Hasil dari kegiatan ini peserta sangat antusias dan bersemangat mengikuti setiap tahapan dari seluruh rangkaian kegiatan. Dari kegiatan pelatihan ini menghasilkan 5 pot tanaman. Pelaksanaan pelatihan pot handuk dihadiri oleh 15 peserta. Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan pengetahuan baru dan menumbuhkan kreativitas masyarakat dalam memanfaatkan barang bekas menjadi produk yang lebih bermanfaat (Utari et al., 2024). Kegiatan ini memberikan solusi bagi para peserta agar tidak membuang handuk bekas yang dapat mencemari lingkungan. Akan tetapi handuk bekas ini dapat dibuat menjadi kerajinan yang bernilai tinggi sehingga membuka peluang usaha baru bagi para ibu rumah tangga di Desa Pucung Lor, selain itu Pelaksanaan kegiatan ini sesuai dengan mata pencaharian warga Desa Pucung lor yaitu sebagai pengrajin. Dimana pot handuk akan menjadi produk baru bagi para peserta yang bermata pencaharian sebagai pengrajin. Pelatihan ini dapat menumbuhkan kreativitas para warga dengan membuat pot handuk yang berbahan dasar handuk bekas.



Gambar 4. Hasil Pot Handuk Bekas



Gambar 5. Bersama Warga Desa Pucung Lor]

Kesimpulan

Pelaksanaan program kegiatan pembuatan pot handuk dapat terlaksana dengan baik sesuai rencana. Hal ini dapat dilihat dari antusias yang ditunjukkan oleh peserta dengan indikator kehadiran peserta. Peserta yang terdiri dari ibu rumah tangga dan juga pengrajin memiliki pengetahuan baru melalui praktik pembuatan pot handuk. Hasil dari kegiatan ini adalah pot yang berasal dari bahan daur ulang yaitu handuk bekas yang dapat mengurangi limbah di lingkungan sekitar.

Ucapan Terimakasih

Kami ucapkan terimakasih kepada Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap dan Lembaga Penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) yang telah memberikan dukungan sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Referensi

- Ananda, R. (2016). Peran Home Industri Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Home Industry Keripik di kelurahan kubu gadang). *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(2), 1–15.
- Hariana, & Rahmatiah. (2020). *Upcycle Pot Bunga Dari Limbah Sabut Kelapa Menjadi Upcycle Flower Vase From Cocunut Coir Waste Into Economically Valuable Art Product*. 1, 14–19.
- Hartini, H.-, Alang, H., & Apriyanti, E. (2021). Pelatihan Pembuatan Pot Bunga Dengan Bahan Dasar Kain Bekas Di Desa Kindang. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 123–130.
- Hukama, L. D., Simon, Z. Z., Ismail, V. Y., & Zain, E. (2018). Pemberdayaan Ibu-Ibu Rumah Tangga Melalui Pelatihan Kerajinan Makrame dalam Membuat Benda Fungsional Gantungan Pot. *Wikrama Parahita : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 51.
- Makahity, A., Rurum, W., Nikijuluw, M. M., Kendy, I., & Hukubun, R. D. (2022). Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pelatihan Pemanfaatan Handuk Bekas Sebagai Produk Kerajinan Tangan. *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 415–420.

- Nasrulloh, M. F., Khotimah, K., Khotimah, K., Hariyanti, W. I., & Rochmawati, S. (2022). Pelatihan Kerajinan Pot dari Semen dan Handuk Bekas Guna Menumbuhkan Kreativitas Masyarakat. *Jumat Ekonomi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 126–131.
- Pudjowati, J., Samudra, R. B., Putra, R. W., Saputra, B., Yanuarko, F., Anjarwati, N. I., Khurrotin, R., Adyaguhyaka, I. B. G., Meinando, F. P., Sah, D. D., Budiono, R. S., Wildaningtias, I. A., Samsa, A. Z., W., R. A., Fernanda, F., & Firdhausa, S. N. (2021). Pemanfaatan Kain Atau Handuk Bekas Sebagai Media Penanaman Berbentuk Pot Di Desa Sawotratap, Kecamatan Gedangan, Kabupaten Sidoarjo. *Batara Wisnu: Indonesian Journal of Community Services*, 1(1), 60–67.
- Rasal, A. (2017). Pendampingan Wirausaha Mandiri Melalui Pembuatan Pot Dari Handuk Bekas Di Rw 07 Kelurahan Buliang Entrepreneurship Assistance Through Pot Making By Using Unusable Towels At Rw 07 Buriahn Buliang. *Minda Baharu, Volume 1, Desember 2017*, 1, 15–18.
- Saptati, D., Hidayati, N., & Ismuyanto, B. (2020). Pemberdayaan Panti Asuhan Akhlakul Kharimah melalui Pelatihan Pembuatan Pot dari Handuk Bekas dan Pozzolan Alam. *Panrita Abdi*, 4(3), 349–356.
- Utari, D., Tazkiya Azzahra, H., Clorinda, N., & Iswanto. (2024). *Pelatihan Pemanfaatan Sampah Anorganik dengan Pembuatan Pot dari*. 2, 55–59.
- Yustikasari, V., I, S. M., & Sholihah, M. (2023). *Pemanfaatan Limbah Pakaian Santri Penyelamatan Lingkungan Pesantren Sebagai Alternatif*. 5, 43–49.
- Zaen, A. F. (2019). Home Industri Daur Ulang Limbah Sampah Botol Plastik (Desa Sikampuh Kec. Kroya Kab. Cilacap). *Skripsi*.